

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari keseluruhan uraian dan analisis tentang “Pendidikan Karakter dalam Prespektif Islam karya Abdul Majid Dan Dian Andayani dan Relevansinya dengan Kurikulum PAI SMP” penulis dapat mengambil kesimpulan pokok sebagai berikut.

1. Pendidikan karakter dalam perspektif Islam yang terdapat dalam buku *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* karya Abdul Majid dan Dian Andayani menyatakan bahwa karakter dalam pandangan Islam adalah akhlak dan akhlak dalam Islam disebut juga kepribadian. Untuk mewujudkan kepribadian yang utuh, baik dan benar (Islami), buku tersebut lebih mengutamakan nilai-nilai karakter yang bersifat *ilahiyah* dan *insaniyah* sebagai dua nilai utama dalam pendidikan Islam untuk ditanamkan dalam diri anak didik. Sehingga dengan tertanamnya nilai-nilai karakter tersebut diharapkan anak didik menjadi pribadi mukmin yang utuh, baik dan benar serta mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik hubungannya dengan Allah, hubungan dengan manusia, dan hubungan dengan alam sekitar.
2. Kurikulum PAI di SMP sudah memuat nilai-nilai keIslaman yang terbagi menjadi beberapa aspek yakni, Al-Qur'an/Hadits, Aqidah, Akhlak, Fiqh, dan Tarikh. Aspek-aspek tersebut merupakan satu kesatuan dari tubuh pendidikan agama Islam yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Artinya materi-materi yang terpisah itu harus dipahami secara *komprehensif* tidak parsial.

3. Pendidikan karakter dalam perspektif Islam karya Abdul Majid Dan Dian Andayani dengan kurikulum PAI khususnya di SMP memiliki kesesuaian (relevansi) pokok yakni sebagai berikut.
 - a. Keduanya sama-sama dijalankan berlandaskan serta berprinsip dengan ajaran Islam. Sumber utama yang digunakan oleh keduanya adalah Al-Qur'an dan Al-Hadits. Pada kurikulum SMP juga telah diajarkan kedua materi tersebut.
 - b. Pendidikan karakter perspektif Islam lebih mengutamakan nilai-nilai karakter yang bersifat *ilahiyyah* dan *insaniyyah*. Kedua nilai tersebut sudah tercantum dalam kurikulum PAI di SMP yang terbagi kedalam beberapa aspek yakni, Al-Qur'an/Hadits, Aqidah, Akhlak, Fiqh, dan Tarikh.
 - c. Tujuan pendidikan karakter dalam Islam adalah membentuk manusia seutuhnya, berakhlak mulia serta memelihara eksistensi manusia sebagai makhluk terhormat sesuai dengan fitrahnya. Hal ini sama halnya dengan tujuan pendidikan agama Islam di SMP yakni terbentuknya peserta didik yang memiliki akhlak mulia (budi pekerti yang luhur). Tujuan ini sebenarnya merupakan misi utama diutusny Nabi Muhammad SAW di dunia. Dengan demikian, pendidikan akhlak (budi pekerti) adalah jiwa Pendidikan Agama Islam (PAI). Mencapai akhlak *karimah* (mulia) adalah tujuan sebenarnya dari pendidikan Islam.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran terkait dari pembahasan skripsi ini adalah:

1. Hidup di zaman global tidaklah mudah jika seseorang tidak memiliki pegangan serta akhlak yang kuat. Pada era globalisasi ini semua hal menjadi semakin maju dan berkembang, terlebih pada aspek *mode* dan IPTEK. Hal ini merupakan sesuatu yang menguntungkan bagi dunia pendidikan kita. Karena dengan kemudahan dan kecanggihan IPTEK peserta didik dipermudah dalam proses belajar serta lebih *efektif* dan

efesien. Akan tetapi jika hal demikian itu tidak diimbangi dengan akhlak mulia serta nilai-nilai kebaikan pada jiwa peserta didik, maka bukan kita mendapat manfaat dari kemajuan zaman justru kita akan diperbudak oleh zaman. Oleh karena itu, pendidikan karakter (akhlak) sangatlah perlu diterapkan dengan baik dan benar kepada para peserta didik, terlebih para generasi muslim.

2. Pendidikan karakter sesungguhnya telah ada dalam tubuh agama Islam sejak dari lahirnya Islam ke dunia ini. Untuk itu pendidikan karakter atau akhlak tidak perlu digembar-gemborkan dalam dunia pendidikan terlebih bangsa Indonesia. Cukup lakukan perbaikan dalam sistem pendidikan terlebih untuk pendidikan Islam agar materi-materi yang diajarkan tidak hanya mengembangkan aspek *kognitif* peserta didik saja, melainkan mampu mengarah kedalam tiga ranah hasil belajar yakni *kognitif, afektif dan psikomotor*.
3. Kurikulum pendidikan agama Islam khususnya SMP secara tertulis sudah cukup bagus untuk diberikan pada peserta didik seusia mereka. Akan tetapi dalam praktek pelaksanaannya kebanyakan guru hanya memberikan teori-teori tanpa adanya keteladanan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang bertanggung jawab di sekolah. Untuk itu agar kurikulum PAI khususnya SMP tidak hanya baik secara tertulis maka para pihak yang berwenang hendaknya memikirkan bagaimana caranya agar konsep yang sudah ada mampu teraplikasikan dengan baik dan benar serta mampu mengarah ketiga ranah hasil belajar peserta didik. Jika demikian maka PAI mampu menghasilkan peserta didik yang berakhlak mulia serta berprestasi unggul.
4. Pendidikan karakter diharapkan mampu berkolaborasi dengan kurikulum pendidikan khususnya pendidikan agama Islam guna menghasilkan peserta didik yang bertakwa, berwawasan luas serta berakhlak mulia. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan juga untuk mata pelajaran yang lainnya. Hal ini akan terwujud jika para

komponen lembaga pendidikan mau bekerja sama dalam mengembangkan serta mengedepankan kualitas pendidikan.

5. Dengan meneliti tentang pendidikan karakter yang berlandaskan Islam, diharapkan akan memunculkan ide-ide kreatif serta warna baru dalam dunia pendidikan kita. Dengan demikian akan memperkaya khazanah kita tentang sistem dan metode pembelajaran yang tidak tekstual akan tetapi mengarah pada kebutuhan (kontekstual).

C. Penutup

Demikian kajian tentang *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* karya Abdul Majid Dan Dian Andayani dan Relevansinya dengan Kurikulum PAI di SMP. Dengan harapan apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi pendidikan pada umumnya dan pendidikan agama Islam pada khususnya.

Pada penelitian skripsi ini penulis wajib mengakui, bahwa masih banyak kekurangan yang dimiliki diantaranya; keterbatasan literatur yang dimiliki, keterbatasan pengetahuan yang dimiliki penulis sehingga analisis yang dimunculkan pun mempunyai keterbatasan. Namun demikian, karya tulis atau lebih tepat penulis sebut sebagai skripsi ini merupakan jerih payah penulis dalam rangka menyelesaikan studi. Untuk itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan atas rasa syukur yang tidak terkira kepada *Ilahi Rabbi* dan mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, khususnya bagi penulis. *Wallahu A'lam bi al Shawab.*